

ABSTRAK

Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang

Oleh: Desmardi Indra/ 2014

Penelitian ini dilakukan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi guru dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, (2) mendeskripsikan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, dan (3) menjelaskan bentuk respon siswa terhadap tindak tutur ilokusi dan strategi bertutur yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berjenis data lisan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak bebas libat cakap dengan menggunakan teknik sadap, teknik rekam, dan teknik catat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) merekam tuturan guru dan respon siswa dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, (2) mentranskripsikan hasil rekaman ke dalam bahasa tulis. Analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data berdasarkan bentuk tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, dan respon siswa baik yang bersifat positif maupun negatif, (2) mengklasifikasikan data, (3) interpretasi, dan (4) menyimpulkan.

Dari temuan dan pembahasan, disimpulkan bentuk tindak tutur ilokusi guru, strategi bertutur guru, dan respon siswa terhadap tindak tutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2

Bayang . *Pertama*, berdasarkan bentuk, ditemukan empat bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan, yaitu (1) tindak tutur asertif yang terdiri atas memberitahukan, menyatakan, menjelaskan, dan mengusulkan. (2) Tindak tutur direktif yang terdiri atas menanyakan, memerintah, meminta, menuntut, dan memohon. (3) Tindak tutur ekspresif yang terdiri atas memuji, dan (4) tindak tutur komisif yang terdiri atas menjanjikan. *Kedua*, berdasarkan strategi tindak tutur, ditemukan empat strategi bertutur yang digunakan, yaitu (1) bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), (2) bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif (BTKP), (3) bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif (BTKN), dan (4) bertutur samar-samar (BSS). *Ketiga*, siswa memberikan respon positif (V/nV) terhadap tindak tutur ilokusi guru yang menggunakan strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif dan siswa memberikan respon negatif (V/nV) terhadap tindak tutur ilokusi guru yang menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi.